

**STRUKTUR, ISI, DAN EYD TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 SUNGAI LIMAU**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RISMA
NIM 18016040**

Pembimbing:

**Mohamad Hafrison, M.Pd.
NIP 197104292002121002**

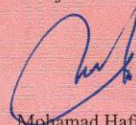
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur, Isi dan EYD Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA
Negeri 2 Sungai Limau
Nama : Risma
NIM : 18016040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang , Agustus 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Mohamad Haftrison, M.Pd.
NIP 19710292002121002

Ketua Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Risma
NIM : 18016040

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

Struktur, Isi dan EYD Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau

Padang , Agustus 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Mohamad Hafriison, M.Pd.

1.

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

2.

3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul Struktur, Isi dan EYD Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022
yang membuat pernyataan



Risma
NIM 18016040

ABSTRAK

Risma, 2022. "Struktur, Isi, Dan EYD Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang."

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. *Kedua*, mendeskripsikan isi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. *Ketiga*, mendeskripsikan penggunaan ketepatan EYD dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang datanya disajikan secara terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif berupa pencatatan dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sungai Limau. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau dengan jumlah siswa 25 yang terdiri dalam satu kelas. Data dalam penelitian ini adalah data yang didapat berdasarkan pernyataan-pernyataan (kata-kata atau kalimat tertulis) yang berkaitan dengan penggunaan struktur, isi, dan penggunaan EYD teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau.

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. Teks ini merupakan hasil dari teknik pancing mengenai pembelajaran memproduksi teks eksposisi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti secara langsung membaca, mencatat, dan mengidentifikasi unsur cerita yang berkaitan dengan penggunaan struktur, isi, dan penggunaan EBI teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau masih kurang baik, karena pada umumnya siswa belum mampu menuliskan dan menentukan teks eksposisi berdasarkan struktur yang tepat. Struktur tersebut terdiri atas pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang (kesimpulan). *Kedua*, isi teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau sudah cukup baik, karena melihat isi teks eksposisi berdasarkan struktur yang dilihat dari kriteria opini, fakta, sebab-akibat, dan kesimpulan sudah baik. *Ketiga*, dari penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau ditemukan 163 kesalahan penggunaan EYD.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur, Isi dan Unsur EYD teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) M Hafrison, M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan penasehat akademik, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd dan Dr. Nursaid, M.Pd., selaku penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M. Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	4
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Teks Eksposisi.....	11
2. Struktur Teks Eksposisi.....	13
3. Isi Teks Eksposisi	19
4. EYD Teks Eksposisi.....	21
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Metode Penelitian	28
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Pengabsahan Data	31
H. Teknik Penganalisisan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Data.....	34
1. Struktur Teks Eksposisi.....	35
2. Isi Teks Eksposisi	37
3. EBI Teks Eksposisi.....	38
B. Pembahasan	39
1. Struktur Teks Eksposisi.....	39
2. Isi Teks Eksposisi	44

3. EBI Teks Eksposisi.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	51
B. Saran	52
KEPUSTAKAAN	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Daftar Identitas Siswa	61
Tabel 2. Format Analisis Strukur	73
Tabel 3. Rekapitulasi Analisis Isi Teks Siswa	74
Tabel 4. Rekapitulasi Analisis EYD Teks Eksposisi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. kerangka Konseptual	27
Gambar 2. Gambar Teks Siswa.....	100
Gambar 3. Surat Pernyataan Penelitian.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Wawancara	56
Lampiran 2. Perolehan Data Siswa	61
Lampiran 3. Tabulasi Data Umum Penelitian.....	62
Lampiran 4. Identifikasi Struktur Teks	73
Lampiran 5. Identifikasi Isi Teks	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 didasarkan atas pendekatan pembelajaran berbasis teks. Dalam setiap pembelajaran, siswa dituntut untuk terampil memproduksi sebuah teks melalui kegiatan menulis. Kegiatan menulis dilakukan secara berkelompok dan mandiri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat dan pemahaman siswa mengenai teks secara menyeluruh. Tujuan pembelajaran menulis adalah agar siswa memiliki keterampilan mengungkapkan gagasan, ide, pendapat, dan pengetahuan secara sistematis. Pembelajaran keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori dan kebiasaan yang keberhasilannya ditentukan oleh individu itu sendiri. Oleh sebab itu, siswa akan berhasil menguasai keterampilan menulis apabila ia sudah mempelajari teori yang sudah ada dan menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan dalam menambah kosakata ketika menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 siswa kelas X SMA terperinci dalam lima teks, yaitu teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi. Setiap teks memiliki tujuan dan fungsi sosial yang berbeda. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami semua jenis teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Utami, Andria dan Hafrison (2019: 58) bahwa bahasa Indonesia berbasis teks merupakan pembelajaran berdasarkan struktur dan kebahasaan teks, pembelajaran berdasarkan hal tersebut merupakan hal baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, siswa akan

menggunakan jenis teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Setiap teks memiliki struktur dan ciri kebahasaan yang berbeda-beda, sehingga peserta didik harus bisa membedakannya dengan cara membandingkan struktur dan ciri kebahasaan suatu teks lainnya.

Salah satu jenis teks yang dipelajari pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang diajarkan di kelas X semester satu. Tuntutan teks tersebut tercantum pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 yaitu “Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan”.

Sesuai dengan Kompetensi Dasar 4.4 tersebut, siswa dituntut untuk terampil. Terampil yang dimaksud adalah terampil dalam menciptakan sebuah teks dengan penguasaan struktur yang baik karena teks tersebut diikat oleh struktur. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang menjadi pembeda teks tersebut dengan teks lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suherli dkk, 2016 (Mijianti, 2019) bahwa teks eksposisi dibentuk dengan tiga bagian atau tiga struktur. Struktur teks eksposisi meliputi (1) pernyataan pendapat atau tesis, (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang atau reiterasi. Ulfa dan Yulianti (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa struktur teks mencerminkan struktur berpikir seseorang. Biasanya semakin banyak teks yang dikuasai, maka semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki siswa tersebut.

Dalam menciptakan sebuah teks, lebih penting lagi siswa juga harus memperhatikan isi dalam sebuah teks berdasarkan unsur pembangun yang

mencakup ide pokok pada teks eksposisi. unsur isi pada teks eksposisi merupakan unsur utama berupa opini, tetapi juga terdapat fakta. Fakta yang diungkapkan berupa rujukan atau kutipan. Jika menggunakan rujukan atau kutipan dalam teks eksposisi maka penulis harus melisiskan daftar pustaka atau daftar rujukan setelah pengungkapan teks lengkap. Jadi, di dalam teks eksposisi berkemungkinan adanya fakta.

Di dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada struktur, isi, dan penggunaan EBI teks eksposisi. Alasan penulis memilih teks eksposisi untuk diteliti karena teks tersebut termasuk salah satu materi yang wajib dipelajari oleh siswa kelas X SMA Kurikulum 2013. Dengan adanya pembelajaran teks eksposisi, siswa diharapkan mampu mengembangkan ide, gagasan, serta pendapat. Keterampilan menulis teks eksposisi bertujuan melatih siswa untuk menyampaikan gagasan berdasarkan permasalahan yang ada tanpa harus mempengaruhi pemikiran dan sikap pembaca.

Dalam mempelajari teks eksposisi, masih terdapat banyak kesalahan siswa dalam menulis teks eksposisi, hal ini disebabkan oleh kurangnya antusias siswa untuk menulis. Hal ini berdasarkan penelitian Nopriani (2019) menyatakan bahwa menulis memiliki peranan penting untuk diperkenalkan dengan siswa. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi jauh dari harapan disebabkan karena siswa tidak antusias dalam mengungkapkan gagasannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, tidak memiliki kemampuan menyusun gagasan dengan pemikiran yang logis dan sistematis, serta tidak memiliki kemampuan menulis sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang guru bahasa Indonesia mengenai teks eksposisi yang bersumber dari hasil latihan-latihan siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau, yaitu Ibu Ade Atika Putri Wahyuni, S.Pd. pada hari Jum'at, tanggal 14 Januari 2022, pukul 09.00 WIB, diketahui bahwa siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau masih belum antusias dalam menulis teks eksposisi dengan baik disebabkan oleh tiga faktor. Pertama, siswa kurang serius mendengarkan saat menyampaikan materi teks eksposisi. *Kedua*, motivasi siswa dalam pembelajaran menulis masih rendah, hal ini tampak pada saat pembelajaran menulis, beberapa siswa tidak menulis karena mengalami kesukaran menemukan kosa kata dan membuat kalimat. *Ketiga*, lamban serta malasnya siswa ketika menetapkan judul dan pilihan kata pada karangan teks eksposisi. Berikut peneliti menyimpulkan dua gambaran umum berkaitan dengan masalah yang dialami siswa saat menulis teks eksposisi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menentukan struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat), dari ketiga struktur teks eksposisi tersebut yang paling sulit adalah menentukan argumentasi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam mengembangkan isi argumen-argumen untuk kemampuan memproduksi teks eksposisi. Hal ini disebabkan kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki siswa. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian mengenai struktur, isi, dan penggunaan EYD dalam teks eksposisi kelas X perlu diadakan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan struktur, isi, dan EYD dalam teks eksposisi kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau setelah

mendapatkan pembelajaran mengenai teks eksposisi oleh guru mata pelajaran. Selain itu, SMA Negeri 2 Sungai Limau adalah tempat peneliti melaksanakan PPLK (Program Praktik Lapangan Kependidikan). Alasan lainnya dilakukan penelitian di SMA Negeri 2 Sungai Limau karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai struktur, isi, dan penggunaan EYD dalam teks eksposisi.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada struktur isi dan dan penggunaan EYD dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. Struktur teks eksposisi yang akan diteliti terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Isi teks eksposisi berisikan tiga bagian struktur teks eksposisi, antara lain tesis (opini, gambaran umum), argumentasi (fakta-fakta yang mendukung tesis), penegasan ulang (penegasan kembali terhadap tesis). Penggunaan EYD yang harus diperhatikan saat menulis yaitu ketepatan dalam penulisan kata dan tanda baca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana struktur, isi dan penggunaan EYD teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau? *Kedua*, bagaimana isi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau? *Ketiga*, bagaimana penggunaan

ketepatan dan kesesuaian EYD dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. *Kedua*, mendeskripsikan isi teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. *Ketiga*, mendeskripsikan penggunaan ketepatan EYD dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun secara psikis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, memperkaya khazanah kajian struktur, isi, dan penggunaan EYD teks eksposisi. *Kedua*, dapat menerapkan teori struktur, isi, dan penggunaan EYD dalam teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar teks eksposisi oleh guru. *Kedua*, dapat dijadikan sarana untuk belajar dan memotivasi diri untuk terus menulis dan mengembangkan kemampuan menulis peserta didik. *Ketiga*, dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian mengenai konsep maupun teori tentang teks eksposisi.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi antara pembaca dengan peneliti, berikut ini adalah penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan karangan yang menjelaskan sesuatu atau memberitahukan sesuatu sehingga pembaca mengerti dan memahami apa yang ditulis.

2. Struktur Teks Eksposisi

Struktur teks eksposisi adalah struktur pembangun yang terdapat di dalam sebuah teks. Struktur-struktur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks eksposisi terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) tesis, (2) argumentasi, (3) penegasan ulang.

3. Isi Teks Eksposisi

Isi teks eksposisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah pengembangan paragraf dalam penulisan isinya mengungkapkan gagasan, memberikan penjelasan atau pengertian dengan memakai gaya penulisan yang singkat, padat, serta akurat pada teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau.

4. Ejaan Bahasa Indonesia dalam Teks Eksposisi

Ejaan Bahasa Indonesia merupakan seperangkat aturan Bahasa Indonesia yang dibuat untuk dijadikan sebagai pedoman dalam memindahkan bahasa lisan menjadi sebuah bahasa tulis dalam membuat teks eksposisi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan permasalahan penelitian, secara garis besar landasan teori yang diuraikan pada bab ini ada tiga, yaitu (1) konsep teks eksposisi, (2) struktur teks eksposisi, dan (3) isi teks eksposisi, (4) EYD teks eksposisi

1. Konsep Teks Eksposisi

a. Pengertian Teks Eksposisi

Teks merupakan satuan bahasa yang lengkap yang memiliki makna, pikiran, dan gagasan. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan. Halliday dan Ruqiyah (Mahsun, 2014: 1) menyatakan bahwa teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. hal ini sejalan dengan pendapat Mahsun (2014: 8) bahwa teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada satu tujuan sosial. Setiap teks merupakan bentuk dari proses sosial (genre tertentu) yang berlangsung dalam konteks situasi tertentu mempunyai muatan nilai-nilai atau norma-norma kultural.

Menurut Zainurrahman (2013:128) teks adalah seperangkat unit bahasa baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu serta tujuan tertentu, teks bersifat sistematis dan memiliki struktur teratur dan teks bisa berupa kata, kalimat, paragraf dan wacana. Jadi, teks merupakan wujud tingkah laku manusia yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok masyarakat tutur yang dikontrol oleh sistem budaya, sosial, dan kepribadian individu-individu pembentuk masyarakat tutur.

Kata eksposisi berasal dari kata bahasa Inggris “*Exposition*” yang berarti menerangkan, menjelaskan. Kata eksposisi sebenarnya berasal dari bahasa latin *ekspotition* yang berarti membuka atau memulai. Teks eksposisi bertujuan menyampaikan gagasan yang berupa fakta atau hasil-hasil pemikiran dengan maksud untuk memberitahu atau menerangkan sesuatu seperti masalah, manfaat, jenis, atau rencana.

Pengertian teks eksposisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan. Memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang dengan cara mengembangkan dan menguraikan pokok pikiran yang terdapat dalam teks eksposisi, sehingga setelah membaca isi teks eksposisi tersebut pembaca yakin bahwa sudut pandang yang disampaikan penulis itu benar adanya, juga dapat memperluas pandangan mengenai suatu topik. Krey (2016: 29) mengungkapkan bahwa teks eksposisi adalah suatu tulisan yang menambah pengetahuan pembaca untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Teks eksposisi tidak berusaha mempengaruhi orang lain.

Menurut Waluyo (2014: 103) teks eksposisi merupakan jenis tulisan atau ragam teks yang memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pemikiran tentang topik. Teks eksposisi ini sering digunakan dalam konteks sehari-hari secara lisan maupun tulisan. Selain itu, Priyatni dan Harsiati (2013: 91), mengungkapkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memuat suatu isu atau persoalan tentang topik tertentu dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi persoalan tersebut. Sejalan dengan itu, Mahsun (2014:31) menyatakan bahwa teks eksposisi merupakan jeis teks yang berisi

paparan atau usulan yang bersifat pribadi sehingga teks eksposisi disebut juga dengan teks argumentasi satu sisi.

Kemendikbud (2016: 78) menyatakan bahwa teks eksposisi merupakan teks yang berisi gagasan yang bertujuan agar orang lain memahami pendapatnya yang disampaikan. Gagasan tersebut disampaikan oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan yang logis. Sobandi (2014: 47) menjelaskan teks eksposisi yaitu teks yang isinya menjelaskan topik tertentu sehingga dapat menambah pengetahuan bagi pembacanya. Teks eksposisi merupakan penjelasan atas topik yang akan disampaikan dalam bentuk tulisan, lalu topik itu dikembangkan sehingga menjadi satu teks yang dapat meyakini pembacanya juga tak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap pembelajaran dapat menambah wawasan bagi pembacanya. Oleh karena itu, harus ada sesuatu hal, sebuah pikiran, ide, gagasan, atau suatu pendapat yang akan diungkapkan untuk diketahui orang lain. Dalam teks eksposisi, sesuatu yang diungkapkan tersebut disebut tesis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa eksposisi adalah tulisan yang menyampaikan, menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu, kemudian teks eksposisi adalah teks yang berisi paragraf yang di dalamnya terkandung sejumlah pengetahuan dan informasi yang disajikan secara singkat, padat, akurat, dan tentunya mudah untuk dipahami yang bersifat nyata dan ilmiah atau dapat dikatakan sebagai teks non fiksi.

b. Fungsi Komunikatif Teks Eksposisi

Fungsi komunikatif teks eksposisi adalah memaparkan sejumlah pengetahuan. Kosasih (2013: 122) mengatakan bahwa teks eksposisi berfungsi untuk mengusulkan, meyakinkan pembaca tentang suatu kejadian dengan mengungkapkan suatu pendapat pribadi dan pembaca atau pendengar seolah-olah merasakan sendiri kejadian tersebut. Fungsi teks eksposisi terbagi atas enam, yaitu

(1) memberikan informasi yang disertai data dan fakta mengenai suatu permasalahan, (2) mengangkat sebuah permasalahan melalui sudut pandang ilmiah yang disertai dengan teori penunjang dan bukti-bukti ilmiah, (3) menjelaskan permasalahan tertentu secara terperinci sehingga pembaca dipastikan dapat memperoleh pemahaman yang utuh, (4) menggambarkan permasalahan yang tengah dibahas secara komprehensif, (5) menyampaikan data faktual terkait permasalahan tertentu, dan (6) mengutarakan pendapat secara objektif dan bertanggungjawab sebab didasari oleh fakta dan data terkait.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi komunikatif teks eksposisi adalah penulis memberikan dukungan atas pendapat dalam teks yang ditulisnya untuk meyakinkan pembaca. Dalam teks eksposisi penulis hanya mengungkapkan ide atau argumen dan mengungkapkan dukungan bagi ide utamanya. Ide utama dalam teks eksposisi tidak membujuk, mempengaruhi, atau mempersuasi.

c. Lokasi Sosial Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang berfungsi untuk meyakinkan pembaca mengenai suatu gagasan atau pendapat tertulis atau sesuatu yang perlu disampaikan kepada pembaca yang mana digunakan penulis untuk menyampaikan ide, argumen-argumen atau pendapat. Teks eksposisi ditemukan di surat kabar, misalnya di pojok opini, di majalah, di berbagai situs internet, di materi ajar,

artikel ilmiah, makalah, dan sebagainya. Lokasi-lokasi tempat ditemukan teks eksposisi itulah yang disebut sebagai lokasi teks eksposisi.

d. Unsur-unsur Teks Eksposisi

Unsur-unsur teks eksposisi terbagi atas tiga unsur, yaitu unsur fisik, unsur mekanik, dan unsur isi. Pertama, unsur fisik teks eksposisi adalah judul, paragraf-paragraf. Di dalam paragraf-paragraf terdapat beberapa kalimat. Di dalam kalimat terdapat kata. Kedua, yaitu tanda baca, penulisan huruf yang dikenal merupakan bagian Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Ketiga, unsur isi, yaitu unsur utamanya opini, tetapi juga terdapat fakta. Fakta yang diungkapkan berupa rujukan atau kutipan. Jika menggunakan rujukan atau kutipan dalam teks eksposisi maka penulis harus menuliskan daftar pustaka atau daftar rujukan setelah pengungkapanteks lengkap. Jadi, di dalam teks eksposisi berkemungkinan adanya fakta.

Fakta dalam teks eksposisi hanya alat bantu untuk mengungkapkan opini. Unsur utama teks eksposisi adalah opini. Apabila jumlah fakta yang diungkapkan banyak, misalnya pada setiap paragraf penulis teks eksposisi mengungkapkan fakta, bahkan lebih dari satu fakta (ditengarai dengan adanya kutipan atau rujukan pendapat), maka penulis teks eksposisi tersebut tidak sembarangan dalam mengungkapkan opini dan kemungkinan penulis benar-benar memahami permasalahan yang diungkapkan dalam teks atau penulis serius atau bersungguh-sungguh dalam menulis teks eksposisi. Hal yang paling penting bahwa fakta yang diungkapkan haruslah relevan dengan opini yang hendak disampaikan penulis.

Jika unsur fakta dipadukan dengan opini, terdapat dua kemungkinan

pengolahan. *Pertama*, penulis menyajikan fakta atau serangkaian fakta, setelah itu mengajukan opini. *Kedua*, penulis mengungkapkan opini, sesudah itu menyajikan fakta atau serangkaian fakta untuk mendukung opini tersebut.

Winarty (2021) menyatakan saat ini penggunaan teks eksposisi lebih kepada untuk memengaruhi khalayak ramai untuk mendemonstrasikan atau memberikan informasi penting terkait suatu hal kepada orang lain. Eksposisi tersebut dapat disampaikan melalui berbagai media. Penggunaan media yang begitu canggih saat ini menjadikan kegiatan mengekspos suatu hal menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Struktur Teks Eksposisi

Setiap jenis teks pasti memiliki struktur. Struktur adalah bagian-bagian yang membangun suatu teks tersebut. Struktur teks eksposisi merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat di dalam sebuah teks eksposisi. Struktur teks eksposisi memiliki tiga bagian yaitu pembuka, lalu dilanjutkan dengan isi argumentasi teks eksposisi dan selanjutnya diakhiri dengan penegasan ulang yang merupakan penguat atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi sebelumnya. Struktur teks eksposisi memiliki tiga bagian, pada bagian pertama merupakan pengenalan isu. Bagian kedua merupakan isi dari pendukung tesis yang berupa informasi, informasi ini dapat berbentuk argumen, dan berisi bukti berupa fakta yang mendukung atas argumen yang telah disampaikan, agar pembaca meyakini bahwa argumen ini benar adanya. Bagian terakhir merupakan penegasan kembali dari pemaparan awal.

Struktur teks eksposisi terdapat lebih dari satu argumen, argumen yang diungkapkan harus sudah matang dalam setiap paragraf, kemudian pada paragraf

pembahasan harus disertakan dengan fakta-fakta yang mendukung. Dapat juga berupa argumen dari penulis atau orang lain yang dicantumkan dalam teks eksposisi ini, setelah itu setiap argumen dirangkum sehingga membentuk sebuah kesimpulan.

Menurut Suherli dkk (2017: 54) teks eksposisi dibentuk dengan tiga bagian atau tiga struktur, yaitu (1) pernyataan pendapat atau tesis, (2) argumentasi, (3) penegasan ulang atau reiterasi. Berikut penjabaran ketiga struktur tersebut.

a. Pernyataan Pendapat (Tesis)

Pernyataan pendapat (tesis) adalah bagian pembuka dalam teks eksposisi. Bagian ini berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi. Kosasih (2017, 74) menjelaskan bahwa tesis adalah pernyataan yang berkaitan dengan pengenalan isu atau pandangan umum yang disampaikan penulis terhadap masalah yang dibahas. Teks eksposisi selalu diawali dengan sebuah pernyataan yang menunjukkan sikap penulis melalui argumen-argumen. Teks eksposisi yang baik selalu diawali dengan argumen-argumen yang jelas.

Waluyo, (2014: 105) menyatakan bahwa tesis berfungsi untuk memperkenalkan topik sekaligus menempatkan pembaca pada posisi tertentu. Menurut Doddy, dkk (2009: 75), tesis adalah suatu teks yang memperkenalkan sebuah topik dan menunjukkan posisi penulis, serta menguraikan pendapat utama yang disajikan. Tesis juga merupakan suatu gambaran atau aba-aba mengenai hal yang akan dibahas oleh penulis. Sejalan dengan itu, Devi (2017: 15) mengatakan bahwa tesis berisikan pendapat atau prediksi penulis berdasarkan fakta.

Khairat, dkk (2019) menyatakan tesis yang baik adalah tesis yang memenuhi empat persyaratan, yaitu sebagai berikut. pertama, cenderung ditempatkan di awal paragraf. Kedua, diungkapkan dengan kalimat efektif. Ketiga, menggunakan diksi yang tepat. Keempat, menggambarkan isi teks.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tesis atau pernyataan pendapat adalah pernyataan pembuka dan pendapat penulis yang didukung oleh argumen yang jelas. Umumnya, tesis terletak di paragraf pertama sebagai pembuka teks.

Berikut adalah contoh kutipan dari tesis atau pernyataan pendapat.

“Goa Ngerit yang berada di Desa Pakel, Kecamatan Watulima, Kabupaten Trenggalek sudah lama tidak terdengar gaungnya. Tempat tersebut sudah jarang sekali dikunjungi orang sebagai tempat rekreasi. Mengapa hal itu bisa terjadi?”

Kutipan di atas merupakan tesis (pernyataan pendapat) atau bagian pembuka. Pada bagian ini berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi. Tesis juga merupakan pernyataan yang berisi suatu kebenaran atau keyakinan. Tesis di atas terdapat pernyataan penulis yang menyatakan bahwa Goa Ngerit sudah jarang sekali dikunjungi orang sebagai tempat rekreasi.

b. Argumentasi

Argumentasi adalah unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara. Rohimah (2014: 65)

menyatakan bahwa ada dua hal penting yang terdapat dalam argumen, yaitu poin dan pengembangannya. Poin merupakan pernyataan pendapat yang didukung logika dan data yang selanjutnya dikembangkan dengan fakta-fakta. Pola ini biasa berulang tergantung pada pengembangan teks. Pada tahap penyampaian argumen, pernyataan yang didukung logika adalah sesuatu yang penting.

Selanjutnya, Priyatni (2014) menyatakan bahwa argumentasi adalah pendapat atau pernyataan yang berisi sejumlah bukti dan alasan untuk mendukung atau membuktikan kebenaran tesis. Argumentasi penulis harus memiliki sejumlah argumen yang logis. Oleh karena itu, argumen dapat berupa generalisasi, alasan, atau bukti dan data generalisasi adalah pernyataan umum yang dikemukakan untuk mendukung tesis, sedangkan bukti atau data dapat berupa hasil temuan penelitian atau pendapat ahli. Sejalan dengan itu, Elviana, dkk (2017: 21) menyatakan bahwa argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung pendapat yang dikemukakan penulis adalah argumen yang baik. Argumen yang baik yang dimaksud dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, pernyataan para ahli, dan fakta-fakta.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa argumentasi adalah pernyataan atau alasan yang mendukung pendapat penulis yang berupa data, fakta, dan pendukung yang digunakan untuk memperkuat tesis. Agar tesis dapat disetujui atau didukung oleh pembaca, dibutuhkan beberapa argumentasi yang logis dan kuat.

Dalam teks eksposisi, paragraf berisi argumen yang mampu mendukung pendapat dari penulis. Berikut ciri-ciri kalimat argumentasi:

- 1) Berisi ide pokok, gagasan, pandangan, dan pendapat para ahli mengenai sesuatu hal atau masalah.
- 2) Kalimat argumentatif berisi data yang sesuai di lapangan, objektif. Data ini penting untuk memperkuat argumen sebagai pendukung tulisan.
- 3) Ada perumusan masalah suatu permasalahan yang logis, analisis, dan kritis.
- 4) Kalimat argumentasi berisi kesimpulan mengenai suatu permasalahan. Selain itu ada juga solusi untuk penyelesaian masalah.

Menurut Maharimin (2010:193-194), argumentasi lebih menekankan argumen kepada kelas-kelas. Artinya, sebuah teks eksposisi terdiri atas sebuah tesis, diikuti uraian yang membuktikan bahwa tesis itu benar. Uraian yang mendukung atau membuktikan kebenaran tesis ini biasanya disebut kelas-kelas. Jika penulis ingin mengajukan tiga pembuktian, yaitu tiga argumentasi untuk mendukung tesisnya, maka dikatakan bahwa eksposisi itu mempunyai kelas.

Berikut adalah contoh kutipan argumetasi.

“Ada beberapa alasan mengapa tempat tersebut kini jarang dikunjungi. *Pertama*, keindahan Goa Ngerit sudah tidak seperti yang dulu. Masyarakat sekitar tampak secara liar menambang batu yang ada di sekitar sungai maupun di tubuh goa. Hal itu mengurangi keindahan dari tubuh goa itu sendiri dan tebing sungai tampak semakin curam. *Kedua*, kini tidak lagi terdengar kicauan burung yang merdu karena sudah banyak yang mati diburu secara liar. Masyarakat dengan liarnya berburu burung atau hewan lain karena merasa tidak ada sanksi yang tegas. *Ketiga*, habitat sungai pun juga mulai terganggu karena pengguna kanobot dan alat strum ketika menangkap ikan sehingga kejernihan dan keaslian sudah tidak ketara lagi. *Keempat*, kesejukan dan keindahan tempat itu kini tidak terasa lagi. Pencurian atau penebangan hutan dianggap sudah seperti pekerjaan biasa bagi masyarakat sekitar tanpa berfikir dampaknya. *Kelima*, pemerintah tidak pernah memikirkan akses jalan menuju ke lokasi tersebut saat membangun jalan utama, sehingga tempat tersebut terkesan terkucil karena sulit dijangkau oleh pengunjung”.

Pada kutipan di atas berisi unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan yang berupa alasan logis, data temuan hasil, dan fakta-fakta yang mengungkapkan sepiunya Goa Ngerit. Kutipan di atas merupakan argumen. Pada kutipan di atas terdapat lima argumen yang menjadi penegas bagian tesis.

c. Penegasan Ulang

Penegasan ulang (reiterasi) adalah bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat. Penegasan ulang pendapat merupakan bagian struktur terakhir dari teks eksposisi. Struktur terakhir teks eksposisi menyatakan kembali posisi penulis. Kemendikbud (2016: 68) menyatakan bahwa penegasan ulang merupakan bagian terakhir dalam struktur teks eksposisi, yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.

Menurut Maharimin (2010: 194) dalam mengakhiri teks eksposisi, penulis harus menyimpulkan kembali apa yang telah ditulis di dalam tesis, sehingga dapat dikatakan dengan kesimpulan. Sesuai dengan tujuan penulisan sebuah eksposisi, bahwa kesimpulan harus sejalan dan memperkuat tesis. Maksudnya, isi kesimpulan harus sama dengan tesis. Hal ini juga diungkapkan oleh Elviana, dkk (2017: 21) bahwa bagian yang tujuannya menegaskan pendapat awal dan menambah saran terhadap permasalahan yang dikemukakan penulis adalah penegasan ulang pendapat. Selanjutnya, Suherli, dkk (2017: 68) mengungkapkan bahwa penegasan ulang merupakan bagian terakhir dalam teks eksposisi, yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal dan menambah rekomendasi

atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.

Penegasan ulang yang baik adalah penegasan ulang yang memenuhi empat persyaratan, yaitu sebagai berikut. *pertama*, cenderung ditempatkan setelah tesis dan argumen. *Kedua*, diungkapkan dengan kalimat efektif. *Ketiga*, menggunakan diksi yang tepat. Keempat, argumen mendukung tesis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penegasan ulang (kesimpulan) merupakan pernyataan yang menguatkan kembali pendapat yang telah didukung argumentasi dan bagian yang mengakhiri sebuah teks eksposisi.

Berikut adalah contoh kutipan pernyataan ulang pendapat dari teks eksposisi.

“Melihat kenyataan itu perlu perhatian dari pemerintah daerah dan kesadaran dari masyarakat untuk mengembalikan keindahan Goa Ngerit sehingga menjadi tempat wisata yang bisa mendatangkan pendapatan daerah Kota Trenggalek pada umumnya dan sarana mengais rezeki bagi masyarakat di sekitar Goa Ngerit pada khususnya”.

Kutipan di atas merupakan kesimpulan (penegasan ulang). Pada bagian ini bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat. Tak hanya itu, kalimat ini menegaskan ide yang diungkapkan pada paragraf pertama atau tesis.

3. Isi Teks Eksposisi

Aspek isi teks eksposisi terkait dengan ketiga struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat), di dalamnya berisikan daya tarik isu, kelangsungan argument, dan kelengkapan fakta, atau berkenaan dengan keakuratan atau ketepatan penggunaan fakta sesuai dengan topik yang sedang

dibahas.

Menurut Kosasih (2014: 24), isi teks eksposisi dibentuk oleh tiga bagian, yakni sebagai berikut.

- a. Tesis, bagian yang memperkenalkan persoalan isu, atau pendapat umum menerangkan keseluruhan isi tulisan. Pendapat tersebut biasanya sudah menjadi kebenaran umum yang tidak terbantahkan lagi.
- b. Rangkaian argumen yang berisi sejumlah pendapat dan fakta-fakta yang mendukung tesis.
- c. Penegasan ulang (kesimpulan), yang berisi penegasan kembali tesis yang diungkapkan pada bagian awal.

Alwasilah (2005:111) menjelaskan isi teks eksposisi terdapat pada struktur pengembangan eksposisi seperti lewat pemberian contoh, proses, sebab-akibat, klasifikasi, defenisi, analisis, komparasi dan kontras. Kemudian Abigail (2015: 17) mengemukakan bahwa isi teks eksposisi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut

- (a) Berisi penjelasan atau informasi, (b) Menggunakan contoh, fakta, gambar peta, dan angka, (c) Akhir karangan berupa penegasan. Sejalan dengan hal itu, Keraf (Indrayani, 2015: 6) mengemukakan bahwa ciri-ciri isi teks eksposisi ada lima, (a) berusaha menyampaikan suatu pengetahuan tanpa mempengaruhi pembaca, (b) menjelaskan suatu pokok persoalan dengan sejelas-jelasnya, (c) menjelaskan suatu pokok persoalan dengan sejelas-jelasnya, (d) keputusan untuk menolak atau menerima informasi diserahkan kepada pembaca, (e) bahasa yang digunakan dalam paragraf eksposisi adalah bahasa berita, artinya bahasa yang digunakan adalah bahasa yang netral dan tidak memihak pada salah satu pihak.

Selanjutnya Semi (Satini, 2016: 167) ciri-ciri isi teks eksposisi adalah (a) berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan, sebuah karangan eksposisi harus memberikan pengetahuan serta pengertian kepada pembacanya, sehingga pembaca paham dengan informasi yang disampaikan dan menambah pengetahuan pembaca mengenai suatu permasalahan, (b) menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana, (c) disampaikan dengan lugas dan bahasa baku, (d) menggunakan nada netral, tidak memihak dan memaksakan

sikap penulis kepada pembaca.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa isi teks eksposisi berkaitan dengan ketiga struktur teks eksposisi (tesis, argumetasi, dan penegasan ulang) isi teks eksposisi merupakan suatu pengetahuan yang berisi penjelasan atau informasi dengan menggunakan bahasa baku dengan lugas dan menggunakan nada netral serta tidak memihak pada satu pihak sehingga keputusan informasi diserahkan kepada pembaca.

4. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Teks Eksposisi

Penggunaan EYD memiliki hubungan erat dengan menulis, tidak terkecuali menulis teks eksposisi. Tulisan yang baik adalah tulisan yang berpedoman pada aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat indikator tentang penggunaan ejaan. Ejaan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada penulisan huruf kapital, tanda baca, kata depa, tanda hubung, dan singkatan kata. Berikut ini akan dijelaskan penggunaan EYD dalam teks eksposisi.

a. Pemakaian Huruf Kapital

Huruf kapital di antaranya digunakan pada huruf pertama awal kalimat, nama geografi, semua kata (termasuk semua unsur betuk ulang sempurna) dalam Negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas seperti ke, di, dari, dan, yang, dan untuk. Untuk lebih jelasnya penggunaan huruf kapital tersebut, dapat dilihat pada contoh berikut.

- 1) Seluruh mahasiswa melakukakn proses pembelajaran secara online.
- 2) Republik Indonesia adalah negara yang terletak di Asia Tenggara.

- 3) Saya telah membaca novel Sandiwara Bumi karya Taufiqurrahman al-Azizy kemarin

b. Pemakaian Tanda Titik

Tanda titik di antaranya digunakan pada (1) akhir kalimat pernyataan, (2) untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu, (3) dalam daftar pustaka di antara nama penulis, tahun, judul tulisan, dan tempat terbit, dan (4) untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatan yang menunjukkan jumlah. Untuk lebih jelasnya penggunaan tanda titik tersebut, dapat dilihat pada contoh berikut.

- 1) Bulan ini adalah bulan Ramadhan.
- 2) Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia.

c. Pemakaian Tanda Koma

Tanda koma di antaranya digunakan pada (1) di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian, (2) sebelum kata hubung, seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan dalam kalimat majemuk (setara), dan (3) di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian. Untuk lebih jelasnya penggunaan tanda koma tersebut, dapat dilihat pada contoh berikut.

- 1) Padang, Payakumbuh, Bukittinggi, dan Solok adalah kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat.
- 2) Ini bukan buku saya, melainkan buku kakak saya.
- 3) Orangtuanya adalah orang yang kurang mampu. Meskipun demikian,

anaknya berhasil dan sukses.

d. Penggunaan Tanda Hubung

Tanda hubung di antaranya digunakan untuk (1) menyambung unsur kata ulang, (2) untuk menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris, dan (3) untuk merangkai se- dengan kata berikutnya, ke- dengan angka, anga dengan – an, kata imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital, dan kata ganti Tuhan. Untuk lebih jelasnya penggunaan tanda hubung tersebut, dapat dilihat pada contoh berikut.

- 1) Kakak berlari-lari dengan penuh semangat.
- 2) Besok adalah hari jadi pernikahan ayah dan ibu saya yang ke-25 tahun.
- 3) Dia adalah murid terpandai di kelas.

e. Penggunaan Kata Depan

Kata depan di, ke, dan, dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Untuk lebih jelasnya penulisan kata hubung tersebut dapat dilihat pada contoh berikut ini.

- 1) Kakak sekarang sedang berada di Bandung.
- 2) Dia berlari ke tengah jalan.
- 3) Ayahnya berasal dari Padang.

f. Penulisan Singkatan dan Akronim

Singkatan terdiri atas dua bentuk, yaitu (1) singkatan nama orang, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap singkatan dan (2) singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih dengan tanda titik. Akronim terdiri atas dua, yaitu (1) nama diri yang atas huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf

kapital tanpa tanda titik, (2) nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deet kata ditulis dengan huruf awal kapital. Untuk lebih jelasnya mengenai singkatan tersebut, dapat dilihat pada contoh berikut.

- 1) R.A Kartini merupakan tokoh pahlawan perempuan Indonesia.
- 2) Ibu membeli banyak buah, yaitu apel, mangga, pisang, rambutan, dll.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Khairat, dkk, (2019) dengan judul “Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa penggunaan struktur dan karakteristik menulis teks eksposisi mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik. Hal ini diketahui dari penggunaan struktur dan kebahasaan yang baik oleh mahasiswa. Persamaan penelitian dengan penelitian Khairat, (2019) adalah sama-sama penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti struktur dalam teks eksposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khairat, dkk terletak pada sumber datanya. Penelitian ini meneliti tentang struktur, isi dan penggunaan EYD dalam teks eksposisi karya siswa SMA Negeri 2 Sungai Limau, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khairat, dkk meneliti struktur dan kebahasaan teks eksposisi karya mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Padang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Winarty, dkk (2021) dengan judul

penelitian “Analisis Struktur Teks Eksposisi pada Kolom Opini Harian *Serambi Indonesia* Edisi Mei Tahun 2020”. Relevansi penelitian ini dengan penelitian Winarty adalah sama-sama penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Winarty juga mengkaji tentang penggunaan struktur teks eksposisi. Hasil penelitian Winarty menunjukkan bahwa keseluruhan opini dalam harian *Serambi Indonesia* edisi Mei tahun 2020 merupakan teks eksposisi yang mempunyai struktur teks eksposisi lengkap dan utuh. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data. Data dalam penelitian ini bersumber dari hasil karya teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau, sedangkan sumber data penelitian yang dilakukan oleh Winarty bersumber dari opini harian *Serambi Indonesia* edisi Mei 2020. Kemudian penelitian ini mengkaji tentang struktur dan kebahasaan teks eksposisi, sementara penelitian Winarty hanya mengkaji tentang struktur teks eksposisi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rhamadhani, (2021) dengan judul penelitian skripsinya “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang”. Relevansi penelitian Rhamadhani dengan penelitian ini sama-sama meneliti struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi dengan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian Rhamadhani, masih banyak siswa yang belum paham dengan struktur teks eksposisi. Banyak siswa yang membuat eksposisi dengan struktur yang tidak lengkap. Adapun yang menulis teks eksposisi dengan struktur lengkap, tapi antara tesis dan argumen digabung menjadi satu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rhamadhani juga terletak pada sumber data. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau, sementara penelitian Rhamadhani dilakukan pada siswa

kelas X SMA Negeri 8 Padang.

C. Kerangka Konseptual

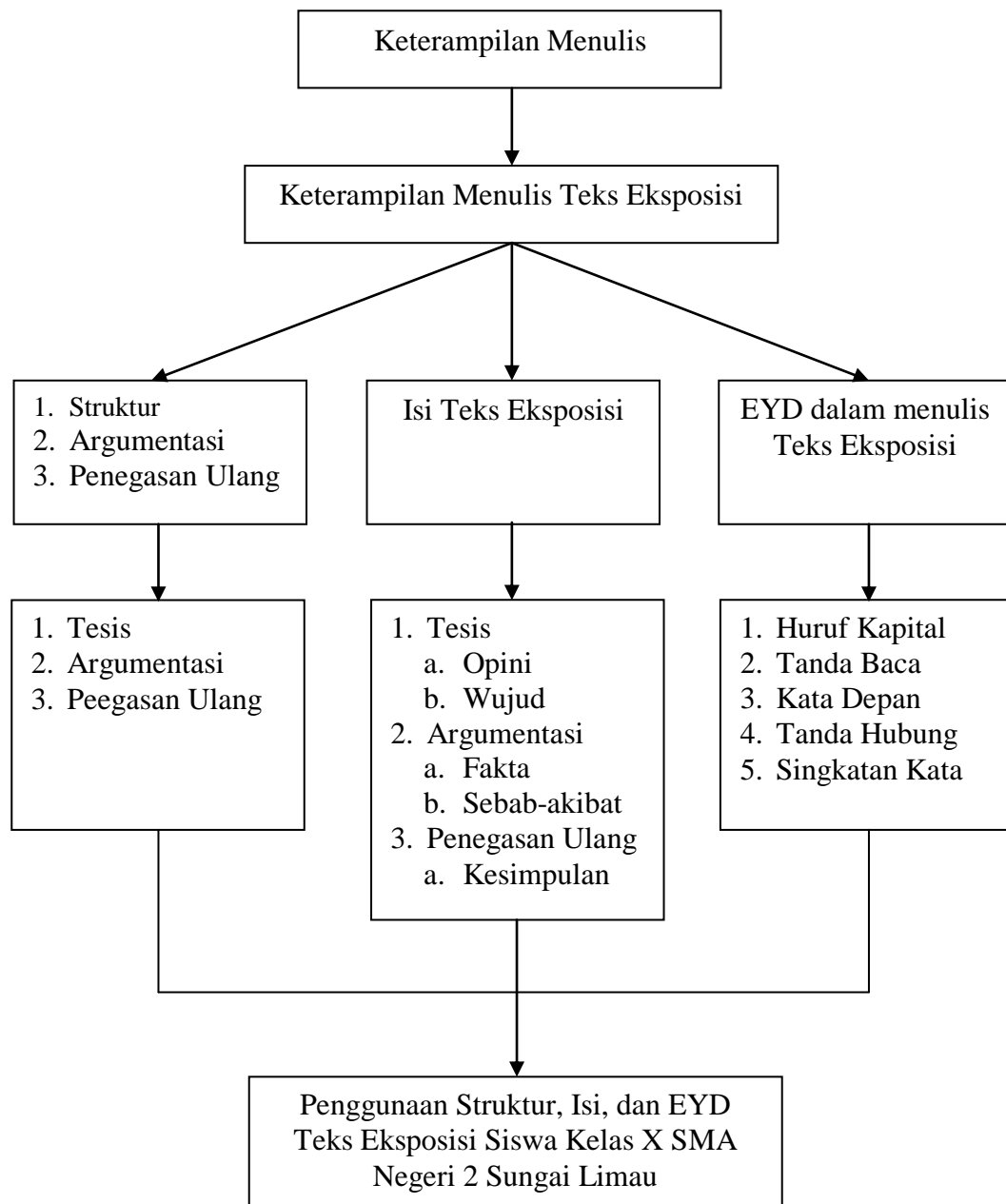
Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap tahapan proses pembelajaran yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. Menulis diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus. Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas X semester pertama.

Dalam pembelajaran yang telah berlangsung mengenai teks eksposisi, diperlukan adanya analisis teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau. Analisis tersebut dikaitkan dengan struktur, isi, dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

Struktur merupakan unsur penting dalam sebuah teks. Struktur menjadi unsur pembangun dalam teks. Struktur yang terdapat pada teks eksposisi terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat.

Isi teks eksposisi adalah ketiga aspek struktur teks eksposisi, terkait dengan struktur tesis yang berisikan opini, gambaran umum, struktur argumentasi berisikan kelugasan argumen-argumen, kelengkapan fakta, dan struktur penegasan ulang berisikan kesimpulan atau pengulangan kembali terhadap struktur tesis.

Dalam penelitian ini terdapat indikator tentang penggunaan ejaan. Ejaan yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada penulisan huruf kapital, tanda baca, kata depan, tanda hubung, dan singkatan kata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut.



Bagan 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, struktur teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau masih kurang baik, karena pada umumnya siswa belum mampu menuliskan dan menentukan teks eksposisi berdasarkan struktur yang tepat. Struktur tersebut terdiri atas pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang (kesimpulan). Hal ini terbukti dari temuan penelitian dari 25 teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau yang dianalisis, ditemukan 10 teks eksposisi yang sudah memiliki ketiga struktur teks eksposisi yang tepat, 16 siswa menuliskan tesis dengan tepat, dan 9 siswa menuliskan tesis yang tidak tepat. Selanjutnya argumentasi terdapat 24 siswa yang menuliskan tepat, dan 1 siswa menuliskan tidak tepat. Dan struktur kesimpulan terdapat 20 siswa yang menuliskan kesimpulan dengan tepat, dan 5 siswa menuliskan kesimpulan dengan tidaktepat.

Kedua, isi teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau sudah cukup baik, karena melihat isi teks ekposisi berdasarkan struktur yang dilihat dari kriteria opini, fakta, sebab-akibat, dan kesimpulan sudah baik. Berdasarkan temuan penelitian, dapat kita ketahui bahwa siswa sudah mampu menghadirkan opini pada teks eksposisi. Dari 25 teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau, ditemukan 19 opini, namun masih ada siswa yang menuliskan opini pada bagian argumentasi maupun kesimpulan. Dari 25 karya teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau, sudah terdapat

22 fakta dan 23 sebab akibat sebagai penegas dari pada tesis. Namun, masih terdapat siswa yang belum memahami penulisan sebab akibat yang seharusnya dituliskan pada bagian argumetasi, tapi ditulis pada bagian tesis dan kesimpulan. Dan dari 25 teks eksposisi karya siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau, terdapat 21 kesimpulan. Dengan artian hanya ada satu teks eksposisi karya siswa yang tidak terdapat kesimpulan.

Ketiga, dari penggunaan EYD dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau ditemukan 163 kesalahan penggunaan EYD.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitianm diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Limau diharapkan lebih mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks eksposisi dengan cara meluangkan waktu untuk membaca buku-buku atau artikel yang berhubungan degan berlatih menulis teks eksposisi.

Kedua, guru diharapkan memberikan pembelajaran dan pemahaman yang lebih detail mengenai struktur, isi, dan EYD teks eksposisi dengan cara menghadirkan contoh-contoh teks atau video-video yang berhubungan dengan teks eksposisi.

Ketiga, peneliti lain diharapkan dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks eksposisi karya siswa. Oleh sebab itu, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks eksposisi.

KEPUSTAKAAN

- Abigail. (2015). *Belajar Menulis*. Surabaya: JP Books.
- Alwasilah, A. Chaedar. (2005). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Devi, Ade dan Anggraini Kartika. (2017). Kontribusi Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Makna Kata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Tesis Universitas Lampung*.
- Doddy, dkk. (2009). *Developing English Competencies 2: for high senior high school (SMA/MA) Grade XI*. Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Elviana, dkk. (2017). *Literasi Akademik Bahasa Indonesia untuk S,A/MA*. Padang: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
- Kemendikbud. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairat, Hayatul. (2019). Karakteristik Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Mahasiswa Fakultas Bhasa dan Seni Universitas Negeri Padang. *Bahastra*, Vol. 39, No.1: 27-32.
- Kosasih. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Krikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. (2017). *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krey, Yoseph. (2016). Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 06 Semarang. *Unnes Repository*.
- Maharimin, Ismail. (2010). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mijianti, Yerry. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Take and Give dengan Pemanfaatan Strategi 3W2H. *Jurnal Belajar Bahasa*, Vol. 4, No.1.